

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PEMENUHAN KEBUTUHAN BERAFILIASI DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANJUT USIA

Andhiati

Fakultas Psikologi

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

Lanjut usia merupakan periode penutup dalam rentang kehidupan individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemenuhan kebutuhan berafiliasi dengan tingkat depresi pada lanjut usia. Hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan yang negatif antara pemenuhan kebutuhan berafiliasi dengan tingkat depresi pada lanjut usia.

Subyek dalam penelitian ini adalah para lanjut usia dengan usia 60 tahun ke atas yang masih mampu untuk diajak berkomunikasi. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala pemenuhan kebutuhan berafiliasi dan skala tingkat depresi yang telah diuji reliabilitas dan validitasnya, sehingga kedua alat ukur tersebut memiliki status andal dan sahih. Hasil uji coba item yang diperoleh untuk variabel pemenuhan kebutuhan berafiliasi, indeks koefisien reliabilitasnya: 0,8966 dan daya diskriminasi item yang bergerak dari -0,2099 sampai 0,5487 ; untuk variabel tingkat depresi diperoleh indeks koefisien reliabilitasnya: 0,8539 dan daya diskriminasi itemnya bergerak dari 0,0170 sampai 0,6311.

Metode atau teknik yang digunakan untuk analisis data adalah teknik korelasi *Product Moment* Pearson pada program SPSS versi 11.0 *for windows*. Hasil analisis data yang diperoleh untuk variabel pemenuhan kebutuhan berafiliasi, rerata empirisnya: 157,29 dan rerata hipotetiknya sebesar 125, dan SD: 14,75 ; untuk variabel tingkat depresi diperoleh rerata empirisnya: 14,17, rerata hipotetik 30 dan SD: 9,02. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah -0,446 dengan taraf signifikansi 0,01. Dengan demikian kita dapat mengambil kesimpulan bahwa ada hubungan negatif antara pemenuhan kebutuhan berafiliasi dengan tingkat depresi pada lanjut usia.

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN THE FULFILMENT OF THE AFFILIATION NEEDS AND DEPRESSION LEVEL ON THE SENESCENSE

Andhiati

Faculty of Psychology

Sanata Dharma University

Yogyakarta

Senescence is a part from individual life of development process. The research aimed to examine the correlation between the fulfilment of the affiliation needs and the depression level on the senescence. The hypothesis tested whether there is a negative correlation between the fulfilment of the affiliation needs and depression level on the senescence.

The subjects of the research were senility person, who could communicate easily. Data collection had been tested for their item reliability and validity through a pre research. Both of scale was reliable and valid. The result of item try out for the variable of affiliation need fulfilment showed the index of coefficient reliability 0,8966 and item total correlation coefficient showed from -0,2099 to 0,5487 ; for the variable of depression level showed the index of coefficient reliability 0,8539 and item total correlation coefficient showed from 0,0170 to 0,6311.

The method and technique used for data analysis is the correlation technique of *Product Moment* Pearson on the SPSS version 11.0 *for windows*. The result of data analysis for the fulfilment of the affiliation needs variable showed that its empirical rate was 157,29 and hypothetical rate: 125, and SD : 14,75, for the variable of depression level, the empirical rate was 14,17, hypothetical rate: 30 and SD: 9,02. The resulting correlation coefficient was -0,446 at level of significant 0,01. We can conclude from the analysis that there was a negative correlation between the fulfilment of the affiliation needs and the depression level on senescence.